

Strategi Guru dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa pada Pembelajaran Daring

Ratna Sari Dewi

SD Negeri Kuripan

saridewi1910@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam membangun karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif study kasus. Data diperoleh melalui sumber data primer dan sekunder dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis secara kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh warga SDN Kuripan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Guru SDN Kuripan dalam membangun karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring yaitu melalui kegiatan rutin berdoa di awal dan akhir pembelajaran, mengucap dan menjawab salam, kegiatan spontan mengumpulkan tugas tepat waktu, kegiatan terstruktur ekstrakurikuler pramuka, dan mencantumkan pembelajaran karakter disiplin dalam rencana dan perangkat pembelajaran. Strategi yang dilakukan guru SDN Kuripan dalam pembentukan karakter disiplin siswa sudah baik tetapi dalam pelaksanaannya belum bisa 100%.

Kata kunci: karakter disiplin, strategi, pembelajaran daring

Abstract: *The purpose of this study was to describe the teacher's strategy in building students' disciplined character in online learning. This research uses a qualitative case study approach. Data obtained through primary and secondary data sources with interview, observation, and documentation techniques and analyzed descriptively qualitatively. The subjects of this study were all residents of SDN Kuripan. The results showed that the Kuripan Elementary School Teacher's strategies in building the disciplined character of students in online learning were through routine activities of praying at the beginning and end of learning, saying and answering greetings, spontaneous activities of collecting assignments on time, scout extracurricular structured activities, and including learning the character of discipline in learning plans and tools. The strategy carried out by the Kuripan Elementary School teacher in the formation of student discipline character is good but in practice it cannot be 100%.*

Keywords: *discipline character, strategy, online learning*

Pendahuluan

Era revolusi industri 4.0 sangat berbeda dengan era sebelumnya karena pada era ini seluruh proses kehidupan bergantung dengan internet, bahkan beberapa aktivitas manusia digantikan oleh internet (Hijrawati Aswat & Ari Setiawan, 2020). Permasalahan dan tantangan dunia pendidikan semakin kompleks seiring dengan perubahan dan dinamika perkembangan pembelajaran di masa pandemi. Dampak dari kondisi yang tidak menentu akibat adanya wabah covid 19 sangat dirasakan oleh dunia pendidikan, terlebih dalam penanaman pendidikan karakter yang selama ini dikembangkan dan dibangun oleh sekolah sebagai implementasi dari tujuan pendidikan. Menurut (Santika, 2020) pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama yaitu fungsi pembentukan dan pengembangan potensi, fungsi perbaikan dan penguatan, serta fungsi penyaring. Inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam menghadapi tantangan di era digital agar tujuan pendidikan tercapai yaitu menciptakan peserta didik yang cerdas, kompetitif serta memiliki sikap dan pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni sesuai jenjang pendidikan.

Tanpa adanya pendidikan, maka masyarakat suatu negara tidak akan mampu berkembang untuk terus maju membenahi masalah yang ada. Hal tersebut menjadikan pendidikan sebagai salah satu alternatif solusi terhadap masalah-masalah yang terjadi di suatu negara. Kemendikbud menyatakan bahwa pendidikan sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan merupakan landasan awal dalam membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. (Ningsih & Diplan, 2018)

Dengan melihat kondisi di mana adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. (Kemendikbud RI, 2020)

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. (Dasar et al., 2020)

Dalam pelaksanaannya, menerapkan pendidikan karakter terutama sikap disiplin siswa pada pembelajaran daring tidaklah mudah. Dibutuhkan strategi guru yang efektif agar nilai-nilai karakter tersebut dapat terbentuk dengan baik pada diri siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang strategi guru dalam membangun karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring sebagai fokus permasalahan dalam penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan strategi guru dalam membangun karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif yang digunakan dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena berdasarkan data empirik dari hasil wawancara dan observasi secara mendalam.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Penelitian kualitatif ini bermaksud memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, (Dr. H. Abdul Manah, 2015)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Kuripan, Kecamatan Watumalang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2020.

Target/Subjek Penelitian

Menurut Sugiono, (Sugiono, 2009: 9) subjek Penelitian adalah orang atau tempat yang akan dijadikan penelitian atau sumber data yang dapat diteliti. Subjek penelitian ini yang dominan adalah guru kelas dan siswa, namun untuk memperoleh data yang akurat maka diperlukan juga adanya pendiskusian dengan subjek yang lain seperti kepala sekolah, wali kelas VI, dan sebagian siswa kelas VI di SDN Kuripan. Subyek penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampling subjek penelitian berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik tertentu misal meneliti tentang pendidikan, maka penelitian harus mencari sampel para ahli dalam pendidikan, sampel semacam ini digunakan dalam penelitian kualitatif. (Sugiono, 2009: 9).

Prosedur

Tahap penelitian dibagi menjadi 4 tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Tahap perencanaan meliputi: pengamatan terhadap kebiasaan siswa dan warga sekolah. Tahap persiapan meliputi: peneliti menyiapkan Sumber data berupa manusia yakni guru (pendidik) yang mengajar, kepala sekolah, karyawan dan para siswa di SDN Kuripan Kecamatan Watumalang. Sumber data berupa suasana dan kondisi proses belajar-mengajar melalui whatsapp

group kelas dan suasana di SDN Kuripan Kecamatan Watumalang. Sumber data berupa dokumentasi yaitu foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan kondisi sekolah baik jumlah siswa, hasil belajar siswa dan sistem pembelajaran di SDN Kuripan Kecamatan Watumalang. Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dan tahap terakhir pelaporan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan guru kelas VI, kepala sekolah, beberapa siswa kelas VI dan pengamatan (observasi) terhadap karakter siswa kelas VI di SDN Kuripan Kecamatan Watumalang. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan meliputi profil sekolah, struktur organisasi SDN Kuripan, nilai, dan foto ketika pembelajaran daring melalui grup whatsapp. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.(Nita et al., 2020)

Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data di lapangan serta kegiatan pembelajaran daring melalui grup whatsapp.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016: 244). Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati secara langsung data yang ada di lapangan terutama tentang data yang ada di SDN Kuripan Kecamatan Watumalang. Metode wawancara penulis lakukan untuk mengambil data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu para guru kepala sekolah dan siswa di SDN Kuripan Kecamatan Watumalang.

Semua sumber data akan dikumpulkan oleh peneliti menjadi satu berupa foto-foto kegiatan pembelajaran dan nilai siswa untuk kemudian dilakukan reduksi data. Pengumpulan data dilakukan dalam observasi untuk melakukan analisis strategi guru dalam membangun karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring.

Proses reduksi data dilakukan peneliti untuk menghilangkan data-data yang tidak diperlukan, sehingga peneliti memperoleh hasil yang diinginkan.

Peneliti mengumpulkan semua data kemudian membaca secara keseluruhan, menyederhanakan data tersebut, kemudian mengelompokkan dan mengecek datanya. Penyajian data bisa berupa tabel, teks naratif, bagan, uraian singkat, ataupun hubungan antar kategori.

Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) dalam (Rijali, 2019) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data

dilakukan pada saat proses pengamatan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles & Huberman. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi data yaitu reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan. Miles & Huberman (1992: 20) dalam (Dr. H. Abdul Manah, 2015) “Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara observasi dan dokumentasi”. Setelah dibaca dipelajari maka langkah selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung. Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan. Maka langkah terakhir dalam penganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif artinya analisa ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam membangun karakter disiplin siswa kelas VI SDN Kuripan Kecamatan Watumalang, yang harus dilakukan oleh guru adalah mengubah sikap dan kepribadiannya sebagai contoh atau panutan bagi siswanya dengan bertindak disiplin terlebih dahulu dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru memastikan nilai-nilai karakter yang hendak ditanamkan kepada siswa sudah terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran yang diwujudkan dalam RPP PJJ Tematik yang memuat nilai karakter tersebut terutama nilai karakter disiplin.

Dalam pembentukan karakter disiplin siswa dibutuhkan strategi yang tepat yang terintegrasi dalam pembelajaran, serta kerja sama dari berbagai pihak, baik kepala sekolah, guru, siswa, maupun wali murid. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bahwa strategi guru yang terintegrasi dalam pembelajaran juga harus pula didukung oleh semua pihak, baik kepala sekolah, guru, serta orang tua (Hartati et al., 2019).

Dalam rangka membentuk karakter disiplin siswa, guru memerlukan strategi baik ketika mengajar di kelas maupun di luar pembelajaran. Adapun strategi guru untuk membangun karakter disiplin peserta didik dalam pendidikan bisa diintegrasikan melalui pembelajaran serta pembiasaan. Strategi yang digunakan Guru dalam membentuk karakter disiplin siswa adalah sebagai berikut:

Melaksanakan Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin diwujudkan dalam pembelajaran yaitu membaca doa di awal dan akhir pembelajaran serta mengucap dan menjawab salam. Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk pembiasaan sehingga secara tidak langsung dapat membentuk karakter disiplin siswa. Hasil penelitian ini sependapat dengan (Nurlaili Wathani, 2021) yang menyatakan bahwa pembudayaan nilai melalui lembaga pendidikan membantu siswa membentuk karakter dan soft skill yang dibutuhkan dalam hidup terutama karakter

disiplin. Kegiatan berdoa, mengucap dan menjawab salam sudah membudaya di lingkungan SDN Kuripan.

Melaksanakan Kegiatan Spontan

Melaksanakan kegiatan spontan yang diwujudkan dalam tindakan mengumpulkan tugas tepat waktu. Melalui pembelajaran daring, guru menyampaikan tugas dan memberikan penjelasan melalui grup whatsapp kelas. Seiring dengan hasil penelitian (Ilham Ali Yafie, Chalimatus Sa'dijah, 2020) yang menyatakan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa bertumpu pada tata tertib dan strateginya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran daring setiap siswa mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan petunjuk guru, tetapi setelah 4 bulan pembelajaran daring berlangsung ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan tugas dengan berbagai alasan. Hal tersebut muncul akibat dari kurang tegasnya penerapan tata tertib dalam pembelajaran dan minimnya kemampuan guru dalam mengemas pembelajaran pada pembelajaran daring.

Melaksanakan Kegiatan Terstruktur

Kegiatan terstruktur dilaksanakan dalam bentuk ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dari hasil wawancara dua pembina Pramuka dan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menerapkan pembentukan karakter disiplin siswa. Hal ini memiliki kesamaan pendapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktanto et al., 2020) yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler Pramuka membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dengan peran yang penting dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Siswa dengan penuh antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipandu oleh Pembina pramuka secara daring.

Menyusun Rencana dan Perangkat Pembelajaran

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dan perangkat pembelajaran yang memuat nilai-nilai karakter terutama disiplin serta penggunaan metode yang mendorong pembentukan karakter siswa, melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut menjadi salah satu strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN Kuripan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP dan metode yang digunakan guru di SDN Kuripan sudah sesuai dengan strategi tersebut. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan dari hasil observasi, penyajian data, pengolahan data dan analisis data tentang strategi guru dalam membangun karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa strategi guru dalam membangun karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring yaitu melalui kegiatan rutin berupa berdoa di awal dan di akhir pembelajaran, serta mengucap dan menjawab salam. Strategi yang ke dua yaitu melaksanakan kegiatan spontan berupa mengumpulkan tugas tepat waktu. Strategi yang

ke tiga yaitu dengan melaksanakan kegiatan terstruktur melalui kegiatan kepramukaan. Selanjutnya keseluruhan kegiatan ini telah terintegrasi dalam pembelajaran yang dituangkan dalam perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Jarak Jauh (RPP PJJ) yang dilakukan secara daring melalui grup whatsapp. Strategi guru dalam membangun karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring sudah terlaksana dengan baik tetapi belum 100%. Hal tersebut muncul akibat dari kurang tegasnya penerapan tata tertib dalam pembelajaran dan minimnya kemampuan guru dalam mengemas pembelajaran pada pembelajaran daring.

Daftar Pustaka

- Aswat, H., & Setiawan, A. 2020. *Pendidikan dan Penguatan Karakter pada Anak (Perkembangan Peserta Didik)*. Jogjakarta: Nuta Media
- Dasar, S., Teluk, D. I., Utara, B., & Lampung, B. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia, 1*.
- Dr. H. Abdul Manah, M. A. (2015). Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif. In *Japanese Journal of Physical Fitness and Sports Medicine* (Vol. 17).
- Hartati, N. S., Thahir, A., & Fauzan, A. (2019). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring dan Luring di Masa Pandemi Covid 19-New Norma. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9), 1689–1699.
- Hijrawati Aswat&Ari Setiawan. (2020). *Pendidikan dan Penguatan Karakter pada Anak (Perkembangan Peserta Didik)*.
- Ilham Ali Yafie, Chalimatus Sa'dijah, M. M. (2020). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama Islam Darussa'Adah Poncokusumo Malang. 5*.
- Kemendikbud RI. (2020). *SE No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*.
- Ningsih, A. P., & Diplan. (2018). Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan, 03*(02), 12–18.
- Nita, C. I. R., Setyawan, D. A., & Lestari, W. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Melalui Grup Whatsapp Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kebonagung Pakisaji Malang. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA, 4*(1), 447–452. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/542>
- Nurlaili Wathani. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMKN 41 Jakarta. *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial, 19* (Juli-2), 47–77.
- Oktanto, S., Wijnarko, A., & Ardiyanto, A. (2020). *KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA SDN TLOGOSARI KULON 03 SEMARANG /*

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“: *Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tata Normal Baru*”

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

3(September), 24–28.

Pendidikan, K., Kebudayaan, D. A. N., Hk, A., Jenderal, S. I., Pendidikan, K., Badan, S., & Pendidikan, K. (2020). *Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini*, *Mengingat* : 021.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.

Sugiono, (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta: 26..